PENERAPAN STRATEGI BELAJAR AKTIF TIPE *LISTENER TEAM* PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS XI KELOMPOK AKUTANSI DAN PENJUALAN DI SMKN 1 PADANG PANJANG TAHUN PELAJARAN 2011/2012

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Matematika
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

RAUDHATUL FAJRAINI

NIM. 86187

JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2012

PERSETUJUAN SKRIPSI

Penerapan Strategi Belajar Aktif Tipe *Listener Team* Pada Pembelajaran Matematika di Kelas XI Kelompok Akutansi dan Penjualan SMKN 1 Padang Panjang Tahun Pelajaran 2011/2012

Nama	: Raudhatul Fajraini
NIM	: 86187
Program Studi	: Pendidikan Matematika
Jurusan	: Matematika
Fakultas	: Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Januari 2012

Disetujui oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Mukhni, M.Pd	Dodi Vionanda, S.Si, M.Si
NIP. 19591029 198503 1 001	NIP. 19790611 200501 1 002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama	:	Raudhatul Fajraini
NIM	:	86187
Program Studi	:	Pendidikan Matematika
Jurusan	:	Matematika
Fakultas	:	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

dengan Judul

PENERAPAN STRATEGI BELAJAR AKTIF TIPE *LISTENER TEAM* PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS XI KELOMPOK AKUTANSI DAN PENJUALAN SMKN 1 PADANG PANJANG TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Mukhni, M.Pd	1.
2. Sekretaris	: Dodi Vionanda, S.Si, M.Si	2.
3. Anggota	: Dra. Hj. Sri Elniati, M.A	3.
4. Anggota	: Dra. Media Rosha, M.Si	4.
5. Anggota	: Muhammad Subhan, S.Si, M.Si	5.

ABSTRAK

Raudhatul Fajraini (86187): Penerapan Strategi Belajar Aktif Tipe *Listener Team* pada Pembelajaran Matematika di Kelas XI Kelompok Akutansi dan Penjualan SMK Negeri 1 Padang Panjang Tahun Pelajaran 2011/2012

Pembelajaran matematika di kelas XI Kelompok Akutansi dan Penjualan SMK Negeri 1 Padang Panjang belum sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Motivasi siswa dalam belajar dinilai masih kurang karena pembelajaran hanya terpusat pada guru (*teacher centred*) sehingga membuat siswa merasa bosan. Hal ini menjadi faktor yang menyebabkan hasil belajar matematika siswa kurang memuaskan. Pembelajaran akan lebih efektif, apabila siswa diberi kesempatan untuk berperan aktif. Salah satu pembelajaran yang banyak menuntut keaktifan siswa adalah penerapan strategi belajar aktif tipe *Listener Team*. Siswa dibagi atas empat kelompok dengan tanggung jawab yang berbeda. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) Peningkatan motivasi belajar siswa setelah menggunakan strategi belajar aktif tipe *Listener Team*. 2) Hasil belajar matematika siswa yang menggunakan strategi belajar aktif tipe *Listener Team* lebih baik dari hasil belajar matematika siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional pada siswa kelas XI Kelompok Akutansi dan Penjualan SMK Negeri 1 Padang Panjang.

Jenis penelitian adalah gabungan dari penelitian eksperimen dengan rancangan *Randomized Control Group Only Design* dan penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI Kelompok Akutansi dan Penjualan yang terdiri dari kelas XI KU1, XI KU2, XI TN1 dan XI TN2 SMK Negeri 1 Padang Panjang yang terdaftar pada tahun pelajaran 2011/2012. Pengambilan sampel dilakukan dengan *random sampling*, sehingga terpilih kelas XI KU2 sebagai kelas eksperimen dan XI KU1 sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data menggunakan tes akhir dan pengumpulan data melalui angket untuk motivasi belajar siswa.

Berdasarkan analisis data motivasi dan hasil belajar, diperoleh bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan. Rata-rata hasil belajar kelas eksperimen adalah 79,18 sedangkan pada kelas kontrol adalah 68,56. Dari hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa dengan penerapan strategi belajar aktif tipe *Listener Team* lebih baik daripada hasil belajar matematika siswa dengan pembelajaran konvensional.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Penerapan Strategi Belajar Aktif Tipe *Listener Team* Pada Pembelajaran Matematika Kelas XI Kelompok Akutansi dan Penjualan di SMK Negeri 1 Padang Panjang Tahun Pelajaran 2011/2012"**.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang. Di samping itu, penulisan skripsi ini juga untuk memperluas pengetahuan dan sebagai bekal pengalaman bagi peneliti sebagai calon tenaga pendidik nantinya.

Seluruh kegiatan ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Mukhni, M. Pd, Penasehat Akademik dan Pembimbing I.
2. Bapak Dodi Vionanda, M. Si, Pembimbing II.
3. Ibu Dra. Hj. Sri Elniati, M.A dan Ibu Dra. Media Rosha, M.Si, Tim Penguji
4. Ibu Dr. Armiati, M.Pd, Ketua Jurusan Matematika FMIPA UNP.
5. Bapak Muhammad Subhan, S.Si, M.Si, Penguji dan Sekretaris Jurusan Matematika FMIPA UNP.
6. Bapak Suherman, S. Pd, M. Pd, Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA UNP.
7. Bapak Syamsul Anwar, S.Pd, M.M, Kepala SMK Negeri 1 Padang panjang

8. Bapak Tanwirul Manar, M.Pd dan Ibu Harmonis, S.Pd , Guru Matematika SMK Negeri 1 Padang Panjang
9. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Matematika FMIPA UNP
10. Bapak dan Ibu Staf Pengajar SMK Negeri 1 Padang Panjang
11. Siswa kelas XI SMK Negeri 1 Padang panjang tahun pelajaran 2011/2012
12. Rekan-rekan Jurusan Matematika FMIPA UNP khususnya angkatan 2007.
13. Keluarga besar peneliti yang telah memberikan dukungan moril dan materil.
14. Semua pihak yang ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan, arahan, dan bimbingan yang Bapak, Ibu, dan teman-teman berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala dari Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca terutama bagi peneliti sendiri. Amin.

Padang, Januari 2012

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL vi

DAFTAR GAMBAR..... viii

DAFTAR LAMPIRAN ix

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 5

C. Batasan Masalah 6

D. Rumusan Masalah 6

E. Asumsi 7

F. Pertanyaan Penelitian 7

G. Hipotesis 7

H. Tujuan Penelitian 8

I. Manfaat Penelitian 8

BAB II KERANGKA TEORITIS..... 9

A. Kajian Teori 9

B. Penelitian yang Relevan 23

C. Kerangka Teoritis 23

BAB III METODE PENELITIAN 25

A. Jenis dan Desain Penelitian 25
B. Populasi dan Sampel 26
C. Variabel Penelitian 33
D. Data 34
E. Prosedur Penelitian 34
F. Instrumen Penelitian 38
G. Teknik Analisis Data 49
BAB IV HASIL PENELITIAN 53
A. Deskripsi Data 53
B. Analisis Data 56
C. Pembahasan 60
BAB V PENUTUP 67
A. Kesimpulan 67
B. Saran 67
DAFTAR PUSTAKA 68
LAMPIRAN 70

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Persentase Siswa Berdasarkan Ketuntasan Hasil Belajar Matematika pada Ujian Tengah Semester I Kelas XI Kelompok Akutansi dan Penjualan SMK Negeri 1 Padang Panjang Tahun Pelajaran 2011/2012 4
2. Rancangan Penelitian untuk Motivasi Belajar 25
3. Rancangan Penelitian untuk Hasil Belajar 26
4. Jumlah Siswa Kelas XI Kelompok Akutansi dan Penjualan SMKN 1 Padang Panjang Tahun Pelajaran 2011/2012 27
5. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Menggunakan Uji *Anderson-Darling* 29
6. Pengamatan k Contoh Acak 32
7. Tabel ANAVA Satu Arah 32
8. Tahap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 36
9. Kategori Penskoran Angket dengan Skala Likert 39
10. Kriteria Penafsiran Indeks Korelasi (r) 42
11. Kriteria Nilai r_{11} 43
12. Hasil Perhitungan Daya Pembeda Soal Tes Uji Coba 46
13. Hasil Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba 47
14. Kriteria Realibilitas Soal 49
15. Kriteria Skor Motivasi 50
16. Hasil Angket Motivasi 53
17. Persentase Motivasi Belajar Siswa 54
18. Hasil Analisis Data Hasil Tes Terakhir 54

19. Rata-rata Nilai Tiap Nomor Soal Tes Hasil Belajar 55

20. Skor Motivasi Tertutup Untuk Setiap Indikator 56

21. Perubahan Motivasi Belajar Siswa Untuk Setiap Indikator 57

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1. Pengelompokan Heterogenitas Berdasarkan Kemampuan akademis 16
2. Grafik Perbandingan Nilai Rata-rata Setiap Nomor Soal Tes Hasil Belajar .55
3. Grafik Perubahan Motivasi Siswa.....57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Tabulasi Nilai Ujian Tengah Semester 1 Kelas XI Kelompok Akutansi dan Penjualan SMKN 1 Padang Panjang.....70
2. Uji Normalitas Populasi 71
3. Uji Homogenitas Populasi..... ..73
4. Uji Kesamaan Rata-Rata Populasi 74
5. **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 75**
6. **Lembar Validasi RPP 105**
7. **Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Siswa 108**
8. **Lembar Validasi Angket Motivasi Belajar 109**
9. Angket Motivasi Sebelum Uji Coba 112
10. Tabulasi Hasil Uji Coba Angket Motivasi Belajar Siswa 114
11. Perhitungan Validasi Item Angket Uji Coba..... ..116
12. Perhitungan Reabilitas Angket Uji Coba 119
13. Angket Motivasi Setelah Uji Coba..... ..120
14. Kisi-kisi Soal Uji Coba..... ..122
15. Lembar Validasi Soal Uji Coba..... ..124
16. Soal Uji Coba Barisan dan Deret 126
17. Tabulasi Nilai Uji Coba Tes Hasil Belajar..... ..127
18. Perhitungan Daya Pembeda Soal Uji Coba 128
19. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba 132
20. Klasifikasi Item Soal Uji Coba 135
21. Perhitungan Reabilitas Soal Uji Coba..... 136

22. Tabulasi Skor Angket Motivasi Awal siswa 138
23. Tabulasi Skor Angket Motivasi Akhir siswa 140
24. Tabulasi Angket Awal Siswa untuk Setiap Indikator 142
25. Tabulasi Angkot Akhir Siswa Untuk Setiap Indikator..... 143
26. Hasil Tes Akhir Kelas Eksperimen 144
27. Hasil Tes Akhir Kelas Kontrol..... 145
28. Uji Normalitas Kelas Sampel..... 146
29. Uji Homogenitas Variansi Kelas Sampel..... 147
30. Uji Hipotesis 148

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, baik dari segi fisik, mental maupun operasional. Salah satu aspek yang penting dalam pendidikan adalah proses pembelajaran. Ali (1983: 4) menyatakan bahwa "Pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan formal di sekolah yang di dalamnya terjadi interaksi antara guru, materi pelajaran dan siswa". Interaksi antara komponen-komponen tersebut melibatkan sarana dan prasarana seperti metode, media dan penataan lingkungan tempat belajar, sehingga tercipta situasi pembelajaran yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.22 Tahun 2006 menyatakan bahwa:

> Pendidikan kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan peserta didik untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan program kejuruannya. Agar dapat bekerja secara efektif dan efisien serta mengembangkan keahlian dan keterampilan, peserta didik harus memiliki stamina yang tinggi, menguasai bidang keahliannya dan dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki etos kerja yang tinggi, dan mampu berkomunikasi sesuai dengan tuntutan pekerjaannya, serta memiliki kemampuan mengembangkan diri.

Matematika sebagai salah satu mata pelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dapat digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Hal ini tercermin pada tujuan diberikannya matematika pada pendidikan dasar dan

menengah yaitu, mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi perubahan keadaan di dalam kehidupan dan di dunia yang selalu berkembang, melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran secara logis, rasional, kritis, cermat, jujur, efektif dan efisien kemudian mempersiapkan siswa agar dapat menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari, dan dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan (Suherman, 2003: 58).

Mengingat pentingnya pelajaran matematika, diharapkan siswa tertarik untuk mempelajari dan menguasai matematika. Munculnya ketertarikan dan kemampuan untuk menguasai matematika adalah salah satu wujud dari berhasilnya pembelajaran matematika. Guru sebagai salah satu faktor penting dalam pembelajaran hendaknya dapat menerapkan strategi yang dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menimbulkan interaksi yang terbuka sehingga siswa dapat belajar dengan penuh motivasi dan tidak merasakan kebosanan. Hal ini sejalan dengan pendapat Dryden dan Vos dalam Darmansyah (2007: 42) "Semangat belajar muncul ketika suasana begitu menyenangkan dan belajar akan efektif bila siswa dalam keadaan gembira".

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada tanggal 10-20 September 2011 di kelas XI Kelompok Akutansi dan Penjualan SMK Negeri 1 Padang Panjang, terlihat bahwa motivasi belajar siswa dalam pembelajaran masih kurang. Pembelajaran hanya terpusat kepada guru (*teacher centered*) tanpa mengedepankan potensi yang ada pada siswa. Sebagian besar siswa

hanya menerima informasi dari guru tanpa ada upaya untuk bertanya atau menemukan sendiri jawaban atas pertanyaan yang diajukan guru. Selain itu, terlihat pula beberapa siswa yang melakukan kegiatan yang tidak menunjang pembelajaran, seperti mengobrol dengan teman di sampingnya atau mengganggu teman lain yang sedang memperhatikan guru menerangkan pelajaran. Setelah diwawancarai, ternyata siswa beralasan tidak mengerti dengan materi yang dipelajari dan merasa bosan sehingga susah untuk mengembalikan konsentrasi yang mengakibatkan siswa tidak fokus lagi untuk menerima materi yang sedang dipelajari. Jika hal ini tidak ditanggapi maka semakin berakibat buruk terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika terutama pada siswa SMK yang lebih banyak beranggapan bahwa mata pelajaran produktif kejuruan jauh lebih penting dibandingkan mata pelajaran umum seperti matematika. Begitu juga dengan hasil belajar yang tidak mencapai target ketuntasan.

Hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan ujian tengah semester I siswa kelas XI Kelompok Akutansi dan Penjualan SMK Negeri 1 Padang Panjang tahun pelajaran 2011/2012. Hasil belajar yang diperoleh siswa berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 68. Padahal kelompok akutansi dan penjualan adalah salah satu kelompok jurusan dari dua kelompok jurusan yang ada di SMK Negeri 1 Padang Panjang yang diharapkan memiliki kemampuan matematika yang lebih tinggi dari kemampuan matematika siswa kelompok jurusan lain.

Tabel.1 berikut ini memperlihatkan persentase ketuntasan siswa pada ujian tengah semester 1.

Tabel. 1.Persentase Siswa yang Tuntas pada Ujian Tengah Semester I Mata Pelajaran Matematika Kelas XI Kelompok Akutansi dan Penjualan di SMK Negeri 1 Padang Panjang Tahun Pelajaran 2011/2012.

Kelas	Jumlah Siswa	Persentase siswa yang Tuntas
XI KU 1	36	33.33
XI KU 2	36	41.67
XI TN 1	36	47.22
XI TN 2	36	55.56

Sumber : (*Guru Mata Pelajaran Matematika SMKN 1 Padang Panjang*)

Tabel.1 menjelaskan bahwa persentase pencapaian hasil belajar matematika siswa masih lebih rendah dari KKM yang ditetapkan yaitu 68. Masih ada siswa yang nilainya berada dibawah KKM.

Untuk mengatasi permasalahan ini, guru dituntut dapat memilih strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi siswa. Salah satu bentuk strategi belajar yang dapat mendorong siswa untuk aktif yaitu strategi belajar aktif. Dalam strategi belajar aktif, siswa akan mendapatkan kesempatan yang lebih banyak untuk berperan secara aktif dalam pembelajaran, baik dalam interaksi sesama siswa maupun interaksi dengan guru. Dalam strategi ini hampir semua kegiatan pembelajaran dilakukan oleh siswa. Guru hanya berperan sebagai fasilitator yang akan membantu segala kesulitan yang dialami siswa selama pembelajaran berlangsung. Guru juga berperan membimbing siswa untuk saling berbagi ilmu yang telah mereka dapatkan dengan teman mereka.

Strategi belajar aktif yang dapat menjadi solusi adalah strategi belajar aktif tipe *Listener Team*. *Listener Team* adalah strategi belajar yang menuntut siswa untuk dapat bekerja sama dalam kelompok belajar untuk menuntaskan tugas yang diberikan guru. Selain menjadi tim pendengar, siswa yang tergabung dalam kelompok belajar juga menjadi tim penjawab, penanggap dan penarik kesimpulan karena dalam strategi ini siswa akan dibagi menjadi empat kelompok yang memiliki tanggung jawab berbeda.

Dengan penggunaan strategi ini diharapkan siswa dapat menggunakan potensi yang mereka miliki, karena karakteristik siswa SMK cenderung lebih menyukai praktik atau beraktifitas sehingga keaktifan siswa mendominasi sebagian besar aktifitas mendengarkan, untuk menyelesaikan soal dalam kelompok belajar, dan menanggapi serta berdiskusi. Dengan demikian diharapkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika akan meningkat dan akhirnya menghasilkan pembelajaran yang bermakna.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis memilih judul "Penerapan Strategi Belajar Aktif Tipe *Listener Team* Pada Pembelajaran Matematika Kelas XI Kelompok Akutansi dan Penjualan di SMK Negeri 1 Padang Panjang Tahun Pelajaran 2011/2012".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered).*

2. Motivasi belajar matematika siswa masih kurang.
3. Siswa kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran matematika.
4. Siswa tidak mengerti dengan materi yang dipelajari.
5. Siswa merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung.
6. Hasil belajar matematika siswa masih berada di bawah KKM.

C. Batasan Masalah

Agar masalah yang diteliti lebih terarah, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini mengenai motivasi belajar dan hasil belajar siswa menggunakan Strategi Belajar Aktif Tipe *Listener Team* pada Pembelajaran Matematika di Kelas XI Kelompok Akutansi dan Penjualan di SMK Negeri 1 Padang Panjang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa kelas XI Kelompok Akutansi dan Penjualan SMK Negeri 1 Padang Panjang dalam pembelajaran matematika setelah menggunakan strategi belajar aktif tipe *Listener Team*?
2. Apakah hasil belajar matematika siswa kelas XI Kelompok Akutansi dan Penjualan SMK Negeri 1 Padang Panjang yang menggunakan strategi belajar aktif tipe *Listener Team* lebih baik daripada hasil belajar matematika yang menggunakan pembelajaran konvensional?

E. Asumsi

Asumsi dalam penelitian ini adalah:

1. Setiap siswa mempunyai kesempatan yang sama dalam pembelajaran matematika di sekolah.
2. Guru mampu melaksanakan strategi belajar aktif tipe *Listener Team* dengan baik.

F. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian adalah:

1. Bagaimana motivasi belajar matematika siswa di kelas XI Kelompok Akutansi dan Penjualan SMK Negeri 1 Padang Panjang sebelum diterapkan pembelajaran dengan strategi belajar aktif tipe *Listener Team*?
2. Bagaimana motivasi belajar matematika siswa di kelas XI Kelompok Akutansi dan Penjualan SMK Negeri 1 Padang Panjang setelah diterapkan pembelajaran dengan strategi belajar aktif tipe *Listener Team*?

G. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dikemukakan, hipotesis dalam penelitian ini adalah “hasil belajar matematika siswa yang menggunakan strategi belajar aktif tipe *Listener Team* lebih baik dari hasil belajar matematika siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional pada siswa kelas XI Kelompok Akutansi dan Penjualan di SMK Negeri 1 Padang Panjang tahun pelajaran 2011/2012.

H. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Peningkatan motivasi belajar siswa setelah menggunakan strategi belajar aktif tipe *Listener Team.*
2. Hasil belajar matematika siswa yang menggunakan strategi belajar aktif tipe *Listener Team* lebih baik dari hasil belajar matematika siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional pada siswa kelas XI Kelompok Akutansi dan Penjualan SMK Negeri 1 Padang Panjang.

I. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna:

1. Sebagai tambahan pengetahuan bagi penulis untuk diterapkan setelah berprofesi sebagai guru nantinya.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru matematika dalam upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
3. Bagi calon guru atau mahasiswa untuk dapat melakukan penelitian yang lebih dalam dan ruang lingkup yang lebih luas dari permasalahan penelitian ini.